

## ABSTRAK

**Muhammad Thohirun Khabib.** 2025. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap Kadar SGPT (Serum Glutamic Pyruvate Transaminase) pada Tikus Wistar Jantan (*Rattus norvegicus* B.) yang Diinduksi 7,12-Dimethylbenz ( $\alpha$ ) Antrasen (DMBA). Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Malang.

Pembimbing : **Dr. Nur Rahman, STP, MP, RD, dan Dwie Soelistyorini, SST, M.Kes.**

**Latar Belakang** : Kanker merupakan penyakit degeneratif yang banyak dikaitkan dengan stres oksidatif akibat paparan zat karsinogenik seperti DMBA (7,12-Dimethylbenz ( $\alpha$ ) antrasen). Salah satu indikator kerusakan hati akibat stres oksidatif adalah peningkatan kadar SGPT (Serum Glutamate Pyruvate Transaminase). Daun sirsak (*Annona muricata* L.) diketahui mengandung senyawa flavonoid yang bersifat antioksidan dan berpotensi menurunkan kadar SGPT. **Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak air daun sirsak terhadap kadar SGPT tikus Wistar jantan yang diinduksi DMBA. **Metode** : Penelitian ini merupakan eksperimen laboratorik menggunakan rancangan acak lengkap. Sampel terdiri dari 30 ekor tikus Wistar jantan muda yang dibagi menjadi 5 kelompok : kontrol negatif (K-), kontrol positif (K+), dan tiga kelompok perlakuan (P1, P2, P3) dengan dosis ekstrak daun sirsak masing-masing 1000 mg/kgBB, 1500 mg/kgBB, dan 3000 mg/kgBB. Ekstrak diberikan selama 4 minggu secara oral bersamaan dengan induksi DMBA. Data dianalisis menggunakan uji Kruskal-Wallis dan ANOVA satu arah. **Hasil** : Ekstrak daun sirsak mengandung flavonoid (kuersetin) sebesar 4,1268 mg EQ/g ekstrak. Hasil uji Kruskal-Wallis terhadap kadar SGPT menunjukkan nilai  $p = 0,265$  ( $p > 0,05$ ), yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antar kelompok. Asupan makanan tidak berbeda signifikan antar kelompok ( $p = 0,201$ ), sedangkan asupan minuman dan berat badan tikus menunjukkan perbedaan signifikan ( $p = 0,019$  dan  $p = 0,002$ ). Kelompok perlakuan menunjukkan tren penurunan kadar SGPT dibandingkan kontrol positif, namun belum signifikan secara statistik. **Kesimpulan** : Pemberian ekstrak daun sirsak belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan kadar SGPT tikus Wistar jantan yang diinduksi DMBA. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan usia tikus yang lebih matang, dan pelarut ekstraksi yang lebih optimal.

**Kata Kunci** : Antioksidan, Daun Sirsak, DMBA, SGPT, Tikus Wistar.